



LAYANAN *HOME VISIT* PADA ERA *NEW NORMAL* DI SEKOLAH DASAR

Erli Rustariani^{1*}, Tastin², Ahmad Syarifuddin³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

E-mail: erlirustariani@gmail.com¹, Tastin_uin@radenfatah.ac.id²,
Ahmadsyarifuddin_uin@radenfatah.ac.id³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan perencanaan layanan *home visit* pada era *new normal* di Sekolah Dasar, 2) Mendeskripsikan pelaksanaan *home visit* pada era *new normal* di Sekolah Dasar, 3) mendeskripsikan evaluasi layanan *home visit* pada era *new normal* di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, Observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik triangulasi sumber, Metodo dan Waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) proses pembelajaran yang digunakan oleh Sekolah Dasar Negeri 3 Kikim Barat di era *new normal* menggunakan layanan *home visit*. 2) Tahap perencanaan layanan *home visit* di Sekolah Dasar diantaranya adalah perencanaan dimana pada tahap ini guru melakukan pembagian kelompok berdasarkan tempat tinggal terdekat, membuat jadwal kunjungan, menghubungi orang tua peserta didik untuk menginformasikan akan dilaksanakannya layanan *home visit* dan membuat grup WhatsApp. 3) Tahap Pelaksanaan, yaitu guru mengunjungi rumah kelompok belajar sesuai jadwal yang sudah ditetapkan. 4) Tahap evaluasi, dilihat dari proses dapat melalui sikap dan antusias peserta didik dan dilihat dari hasil dapat menilai layanan *home visit* berpengaruh terhadap peserta didik atau tidak. 5) Hambatan-hambatan yang dialami selama proses pembelajaran menggunakan layanan *home visit* dilakukan yaitu terdapat beberapa orang tua peserta didik yang mengubah jadwal pertemuan secara tiba-tiba, alat peraga yang terbatas dan akses kendaraan menuju rumah peserta didik.

Kata kunci: Layanan *Home Visit*, *New Normal*, Sekolah Dasar

Abstract

The objectives of this research are: 1) Describe the planning of home visit services in the new normal era in elementary schools, 2) Describe the implementation of home visits in the new normal era in elementary schools, 3) describe the evaluation of home visit services in the new normal era in elementary schools. This research uses qualitative research methods with phenomenological research type. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The data analysis technique uses source, method and time triangulation techniques. The results of this research show that 1) the learning process used by West Kikim 3 Elementary School in the new normal era uses a home visit service. 2) The planning stage for home visit services in elementary schools includes planning where at this stage the teacher divides groups based on the nearest place of residence, makes a visit schedule, contacts the students' parents to inform them that the home visit service will be implemented and creates a WhatsApp group. 3) Implementation Stage, namely the teacher visits the study group home according to a predetermined schedule. 4) The evaluation stage, seen from the process, can be seen through the attitude and enthusiasm of the students and seen from the results, it can be assessed whether the home visit service has an effect on the students or not. 5) The obstacles experienced during the learning process using the home visit service were that there were several parents of students who suddenly changed the meeting schedule, limited teaching aids and vehicle access to the students' homes.

Keywords: Elementary School, Home Visit Service, New Normal

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh guru dan murid untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif bisa mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rusmaini, 2014). Maka, pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus cara untuk mencapai sebuah kesuksesan dan kemajuan dalam diri seseorang untuk bisa memberikan hal terbaik dalam kehidupan maupun lingkungan yang ada disekitarnya.

Dunia pendidikan merasakan dampak pandemi Covid-19. Meski dalam masa sulit ini, guru harus memastikan kegiatan pembelajaran tetap berjalan meski imbauan “di rumah saja” berlaku bagi siswa. Guru dituntut merancang media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Media online dimanfaatkan sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (Zaini et al. 2021).

Namun pada era *new normal* seperti sekarang ini melakukan pembelajaran jarak jauh belum efektif karena dirasa anak-anak sulit belajar tanpa bimbingan guru terlebih lagi anak usia dini yang dimana dalam proses pembelajarannya perlu bimbingan yang tepat dan sesuai, pembelajaran daring juga dianggap kurang efektif karena berbagai kendala yaitu kurangnya pengetahuan guru, orang tua, maupun peserta didik yang mengharuskan mampu menggunakan internet dalam penggunaan aplikasi pembelajaran daring, terlebih lagi untuk lembaga yang berada di daerah-daerah yang kekurangan sarana prasarana, keterbatasan sinyal dan kuota. Kendala berikutnya yaitu anak belum terbiasa melakukan proses pembelajaran dengan jarak jauh, karna selama ini anak terbiasa belajar secara langsung dengan tatap muka dan terbiasa berinteraksi dengan teman-temannya sehingga masih perlunya beradaptasi untuk menggunakan pembelajaran jarak jauh ini.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, peneliti melihat proses pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 belum optimal. Terlihat dari fasilitas yang kurang mendukung pembelajaran daring seperti kurangnya pengetahuan dalam menggunakan internet, tidak mempunyai paket internet maupun koneksi jaringan yang buruk, menyebabkan proses pembelajaran *home visit* diterapkan. Disamping itu adanya desakan dari para orang tua peserta didik agar proses pembelajaran secara tatap muka diberlakukan lagi. Akan tetapi, berdasarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No. 4

Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 yang terhitung mulai tanggal 24 Maret 2020.

Dengan adanya kebijakan tersebut maka proses pembelajaran tidak diperbolehkan untuk tatap muka demi mencegah terjadinya penyebaran wabah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka pihak sekolah pun mengadakan pertemuan dengan orang tua peserta didik untuk memberikan alternatif yaitu *home visit*.

Permasalahan diatas, tentunya sangat menghambat proses pembelajaran daring sehingga tak sedikit pula sekolah yang melaksanakan pembelajaran daring melakukan proses pembelajaran *home visit* sebagai bentuk upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi proses pembelajaran jarak jauh. *Home visit* merupakan salah satu bagian dari program bimbingan dan konseling yang menjadi alternatif yang dapat dipilih untuk mengoptimalkan pembelajaran luring di masa pandemi. Untuk memaksimalkan monitoring kegiatan pembelajaran selama terjadinya *lockdown* adalah dengan melakukan kunjungan langsung untuk mengetahui proses aktivitas pembelajaran anak ketika dirumah (Nahdi K, dkk, 2021).

Home Visit merupakan suatu layanan yang memadukan berbagai pelayanan untuk anak-anak, pengasuh, dan masyarakat (Elis Komalasari, 2015). Dalam praktiknya, layanan *home visit* memberikan stimulasi dan beragam aktivitas bermain untuk anak-anak, pendidikan dan dukungan orang tua serta meningkatkan keterlibatan masyarakat. Melalui *home visit* pihak sekolah dapat mengetahui secara langsung kebiasaan belajar anak, hubungan anak dengan orang tua dan mengetahui kebiasaan anak pada saat dirumah.

Home visit yang diterapkan oleh pihak sekolah tentunya sudah ada musyawarah antara guru dan orang tua anak yang dimana kesepakatan tersebut tertuang diatas kertas dengan matrai yang menyatakan bahwa orang tua setuju diadakannya *home visit* sebagai salah satu upaya sekolah melakukan kegiatan proses pembelajaran agar tetap berjalansesuai dengan protokol kesehatan. Walaupun begitu proses pembelajaran daring maupun *home visit* tetap dilakukan secara bersamaan karena ada beberapa orang tua yang menyetujui dan tidak menyetujui kedua cara proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Proses pembelajaran menggunakan *home visit* ini dilakukan dengan cara membagi sesuai dengan wilayah terdekat antara rumah guru dengan rumah orang tua peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan kepala RA dan guru di Sekolah Dasar diperoleh informasi bahwa MI Azizan melakukan pembelajaran secara tatap muka menggunakan sistem pembelajaran *home visit*.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif (Juliansyah Noor, 2016) jenis penelitian lapangan (Field Research), yang bersifat Deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Penelitian lapangan adalah penelitian di mana data diperoleh dari lapangan secara langsung dari sumbernya, sehingga sumber data dalam penelitian lapangan adalah sumber primer. Sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif yang dimana penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala/ fenomena yang terjadi di lapangan, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Yang mana mendeskripsikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi layanan *home visit* yang dilakuakn oleh guru di Sekolah Dasar. Subjek dalm penelitan ini adalah guru dan peserta didik di Sekolah Dasar. Teknik pengumpulan data yang digunakan (Suharsimi Arikunto) berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan model Miles and Huberman, meliputi: reduksi data, display data dan verifikasi. Sedangkan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan Home Visit

Menurut Tohirin pelaksanaan layanan home visit mencakup beberapa tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Tohirin, 2019). **Pertama, perencanaan.** Berdasarkan hasil penelitian layanan home visit yang dilakukan di Sekolah Dasar merupakan bentuk inisiatif dari pihak sekolah agar dilaksanakannya kembali proses pembelajaran secara tatap muka. Adapun bentuk perencanaan yang dilakukan yaitu 1) menginformasikan kepada pihak orang tua bahwa akan dilaksankannya layanan *home visit*. Sebagaimana yang ditegaskan oleh Tohirin tahap perencanaan di dalamnya terdapat beberapa kegiatan yang perlu dilakukan yaitu mengkomunikasikan terlebih dahulu rencana kegiatan layanan *home visit* kepada beberapa pihak.¹ Kedua, mengelompokkan peserta didik berdasarkan tempat tinggal terdekat yang bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan kegiatan *home visit*. peserta didik kelas B2 berjumlah 5 orang peserta didik dan kelas B3 berjumlah 6 peserta didik. Dimana dalam pembuatan kelompok maksimal 4 anak berdasarkan pada gabungan daerah terdekat dari setiap anaknya. 2) Mengkomunikasikan jadwal kunjungan untuk setiap anak yang

¹Tohirin, *Bimbingan dan Konseling*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), Hal. 89

melakukan *home visit* dengan batas maksimal 3 kali dalam seminggu. Kelas B2 Kelompok belajar 1 ini beralamat di Jl. Jaya 1 yang terdiri dari 4 orang peserta didik yaitu ANC, ESAR, JSA dan MRAP dan kelompok belajar 2 NHS. Sedangkan kelas B3 kelompok belajar 1 AZ, KFHK, AAP, ASE dan MF. Kemudian keempat yaitu mengkomunikasikan pembuatan peraturan dan perlengkapan yang akan digunakan baik untuk mematuhi protokol kesehatan saat kegiatan *home visit* berlangsung. Kelima, menyiapkan materi dan segala hal terkait administrasi pembelajaran yang akan diterapkan pada saat layanan *home visit*.

Kedua, pelaksanaan. Setelah melakukan tahap perencanaan, selanjutnya kita memasuki tahap pelaksanaan. Pada tahap ini melaksanakan layanan *home visit*. Kunjungan ke rumah peserta didik dilaksanakan pada pukul 08.00-10.00. Pada saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan *home visit* terlihat guru dan peserta didik menggunakan masker maupun facemask sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan secara formal. Dimana peserta didik menggunakan seragam sekolah sesuai yang sudah ditentukan setiap harinya.

Ketiga, evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat apakah upaya bantuan layanan *home visit* di Sekolah Dasar telah memperoleh hasil atau tidak maka perlu adanya evaluasi, seperti yang ditegaskan oleh (Tohirin, 1998) yang menyatakan bahwa evaluasi mencakup proses dan hasil. Evaluasi yang berkaitan dengan proses dilakukan secara berkelanjutan selama proses layanan *home visit* berlangsung, sedangkan evaluasi terhadap hasil berkaitan dengan kelengkapan dan akurasi data yang diperoleh serta kebermanfaatan data dalam pelayanan *home visit*.

Kendala selama proses pembelajaran menggunakan layanan *home visit* pada era new normal di Sekolah Dasar

Dalam pelaksanaan kunjungan rumah (*home visit*) tidak dapat berjalan dengan baik jika terdapat suatu kendala maupun hambatan. Kendala-kendala tersebut didapat dari tahap-tahap dalam pelaksanaannya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi. Kendala yang dialami seperti terdapat beberapa orang tua peserta didik yang tiba-tiba meminta mengubah jadwal pertemuan sedangkan jadwal kunjungan sudah terjadwalkan, sehingga membuat jadwal harus diatur kembali, alat peraga yang sangat terbatas dimana tidak sama halnya dengan alat peraga yang terdapat di sekolah dan terkendala oleh transportasi, dll.

KESIMPULAN

Proses pembelajaran yang digunakan oleh Sekolah Dasar di era *new normal* ini menggunakan layanan *home visit* yang dilaksanakan berdasarkan kebijakan pemerintah pada kondisi khusus yang dimana penyelenggaraan pembelajaran secara tatap muka pada zona hijau dan kuning di masa pandemi Covid-19 dilaksanakan sesuai tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Hambatan jalannya proses pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 pada era *new normal* ini didapati bahwa terdapat beberapa orang tua peserta didik yang tiba-tiba meminta mengubah jadwal pertemuan sedangkan jadwal pertemuan sudah terjadwalkan, sehingga membuat jadwal harus diatur kembali, kemudian alat peraga yang sangat terbatas dimana tidak sama halnya dengan alat peraga yang terdapat di sekolah dan terkendalanya akses menuju rumah peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2016. *Bimbingan dan Konseling*. Palembang: Noer Fikri.
- Agung, Iskandar, Dkk. 2017. *Kompetensi Guru (Refleksi dan Pemikiran Alternatif)*. Jakarta: Edu Pustaka.
- Alfamair Ahmad. "Layanan Bimbingan dan Konseling di Masa New Normal". *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*. ISSN 2797-1082.
- Amalia, Husna. 2016. "Implementasi Home Visit dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI di SDIT Al-Azhar Kediri". *Jurnal Didaktika Religia*. Vol. 4.No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*. Jakarta. Rhineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Ayu, Granesa. 2016. *Menjadi Guru PAUD Profesional*. Surakarta: CV Mitra Banua Kreasindo.
- Dianasari, Eka Lenggang, Dkk. 2020. " Pengaruh Home Visit Terhadap Kemandirian Anak Autis di Rumah". *Jurnal Pedsidikan MINDA*. Vol. 2. No. 1.
- Direktorat Jendral PAUD Diknas dan Dikman Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Penerapan Protokol Kesehatan Selama Pembelajaran Tatap Muka.
- Dwita, Konita Dian. Dkk. 2018. "Pengaruh Home Visit dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto". *Jurnal Ekonomi*. Vol. 20.No. 1.
- El Fiah, Rifda. 2017. *Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini*. Depok: Rajawali Pers.
- Gusman Lesmana. 2021. *Penyusunan Perangkat Pelayanan Bimbingan dan konseling*, Jakarta: Kencana.
- Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Husairi, Achasan. 2008. *Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: CV Arya Duta.
- K. Huth *at al.* 2020. "Visiting Jack: Mixed Methods Evaluation of a Virtual Home Visit Curriculum With a Child With Medical Complexity", *Acad. Pediatr*, Vol. 20, No. 7.
- Komalasari, Elis. 2021. "Layanan Home Visit Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Anak Kurang Sejahtera". *Jurnal Ta'dib*, Vol: 18 No. 1.
- Meleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhdin, Nurkholis. 2021. "Keefektifan Kebijakan E-learning Berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19" *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 1 (1), 2021.
- Mulyasa. 2017. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Rosdakarya Offset.
- Mumtazah Durrotun dan Utama. 2021. "Program Home Visit: Penguatan Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Di Era *New Normal*, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Vol. 6 (1), Maret. 2021.
- Nahdi K. 2021. "Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur": *Jurnal Obsesi PAUD* Vol. 5 No. 1.
- Nirmala, Besse dan Haerul Anuar. 2021. "Home Visit: Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19" *Jurnal Obsesi*. Vol. 5 No. 2.
- Noor, Juliansyah. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Nurlaila. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Nurwahida. 2016. "Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Mts DDI Kulo Kab Sidrap. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.
- Prayitno. 2016. *Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Padang: Konselor.
- Putria, Hilna Dkk. 2020. "Analisis Proses Pembelajaran DARING Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar": *Jurnal Basicedu* Volume 4 Nomor 4.
- Rahayu, Intan dan Irna Ni'mah Chudari. 2021. " Implementasi Layanan Home Visit dalam Mengatasi Kesulitan Belajar di Masa Pandemi". *Jurnal Didaktika*. Vol. 1. No. 1.
- Rusmaini. 2014. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Sanjaya, H. Wina. 2015. *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode, dan Prosedur)*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Saud, Udin Syaefudin. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Siyoto, Sandudan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Publishing.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendro, Eko. 2020. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. Vol. 5.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2016. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

- Sukardi, Dewa Ketut dn Nila Kusmawati. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tohirin. 2019. *Bimbingan dan Konseling*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- W. J Hwang and J. A Kim. 2020. "Development and Evaluation of a Home Visit Simulation Scenario for Elderly People with Diabetes Mellitus Who Live Alone", *Community Health Nurs*, Vol. 37, No.